

**PENGARUH TRANSPARANSI, PARTISIPASI MASYARAKAT
KEBIJAKAN DESA DALAM PENGANGGARAN DANA DESA
TERHADAP KINERJA PELAKSANAAN PROGRAM
KABUPATEN MUARA ENIM**



Skripsi Oleh:

Siti Dea Nurleja

01031282126041

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPERHENSIF

“PENGARUH TRANSPARANSI, PARTISIPASI MASYARAKAT, KEBIJAKAN DESA, DALAM PENGANGGARAN DANA DESA TERHADAP KINERJA PELAKSANAAN PROGRAM KABUPATEN MUARA ENIM”

Disusun oleh:

Nama : Siti Dea Nurleja
NIM : 01031282126041
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Disetujui untuk digunakan dalam ujian seminar komperhensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 16 April 2025



Abdul Rohman, S.E., M.Si

NIP. 197207192015111001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH TRANSPARANSI, PARTISIPASI MASYARAKAT,
KEBIJAKAN DESA DALAM PENGANGGARAN DANA DESA
TERHADAP KINERJA PELAKSANAAN PROGRAM KABUPATEN
MUARA ENIM

Disusun Oleh :

Nama : Siti Dea Nurleja

NIM : 01031282126041

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Sektor Publik

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 08 Juli 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 10 Juli 2025

Ketua

Anggota

Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si

NIP. 197802102001122001

Abdul Rohman, S.E., M.Si

NIP. 197207192015111001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak

NIP. 197212152003122001

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI 14/25
FAKULTAS EKONOMI UNSRI 1/09

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siti Dea Nurleja

NIM : 01031282126041

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH TRANSPARANSI, PARTISIPASI MASYARAKAT, KEBIJAKAN DESA, DALAM PENGANGGARAN DANA DESA TERHADAP KINERJA PELAKSANAAN PROGRAM KABUPATEN MUARA ENIM

Pembimbing : Abdul Rohman, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 08 Juli 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 10 Juli 2025

Pembuat Pernyataan,



Siti Dea Nurleja

NIM. 01031282126041

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al Baqarah: 286)

"Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kafur”.

(QS Yusuf: 87)

“Saat dunia terasa sepi dan tak ada yang menemani, ingatlah bahwa teman terbaik yang selalu ada adalah Allah”

-D

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, skripsi ini ku persembahkan untuk:

- Allah SWT
- Kedua Orang Tua Saya
- Saudara-saudara Saya
- Keluarga dan sahabat Saya
- Almamater

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan kasih karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kebijakan Desa Dalam Penganggaran Dana Desa Terhadap Kinerja Pelaksanaan Program”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, peneliti dengan senang hati menerima masukan dan saran yang dapat membangun skripsi ini agar lebih baik sehingga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak serta bagi penelitian selanjutnya.

Indralaya, 08 Juli 2025
Penulis

Siti Dea Nurleja
NIM. 01031282126041

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian ini penulis menyadari bahwa terdapat banyak kendala dan hambatan selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Segala rintangan dan hambatan tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas semua pertolongan, keridhoan dan Rahmat-Nya dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat menyelesaikannya dengan baik.
2. Untuk kedua orang tua ku yaitu Bapak **Alm. Alamsyah** dan Ibu **Rosmala Dewi**. Terima kasih telah memberikan kasih sayang serta dukungan kepada penulis sehingga penulis bisa melewati semuanya.
3. Buat kakak dan ayuk ku tersayang, terimakasih telah menjadi donatur sekaligus memberikan motivasi selama perkuliahan ini.
4. Bapak Prof. **Dr. Taufiq Marwa, S.E. M.Si** selaku Rektor Univesitas Sriwijaya.
5. Bapak **Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Prof. Isnurhadi, S.E., M.BA., M.E** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
7. Bapak **Dr. Mu'izzuddin. S.E., M.M** selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

8. Bapak **Dr. Suhel, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
9. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Ibu **Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS.** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Bapak **Achmad Soediro, S.E., M.Comm., Ak., CA** selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
12. Bapak **Abdul Rohman S.E., M.S.i** selaku dosen pembimbing Proposal dan Skripsi saya. Terima Kasih telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu saya untuk menyelesaikan skripsi. Terima kasih banyak atas *support*, kritik, saran dan ilmu yang telah bapak berikan kepada saya. Semoga bapak sehat selalu dimudahkan dalam segala hal apapun itu, Aamiin ya robbal alamin.
13. Ibu **Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., CA** selaku dosen penguji seminar proposal dan komprehensif yang telah memberikan saran serta motivasi untuk memperbaiki skripsi ini.
14. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya terutama dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.

15. Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yaitu kak Adi, mba Novi, mba Laila, mba Sri dan mba nurul yang senantiasa membantu saya dalam hal administrasi selama perkuliahan.
16. Helda Rumanti, teman susah senang dari zaman SMA, mulai dari tes UTBK bareng sampai ke titik penulis sekarang ini bisa menyelesaikan skripsi ini, walaupun kita jalannya beda tapi tetap satu hati. Sekali lagi Terima kasih sudah membantu penulis dalam segi apapun itu, semoga kelak kita menjadi orang yang sukses dan berteman sampai akhir hayat.
17. Daniswara Azra Shania Fairuz sih moodyan, *Thankyou* buat 4 semester ini telah menjadi teman kemana – mana kalau mau keluar jajan, walaupun keluarnya harus banget ber-tiga.
18. Anggresta Deby Apriani Ginting terima kasih selama 4 semester akhir ini telah menjadi tempat keluh kesah penulis selama masa perkuliahan, dan sudah banyak sekali membantu penulis selama masa perkuliahan ini.
19. Mona Rosadinna, *Thankyou* telah menemani penulis dalam segi apapun itu. *Thebest* pokoknya <3.
20. Tella Sabika Pubianti teman dari SMA, Walaupun kami kuliah beda pulau tetapi tetap saling support. *Thankyou* telah membersamai penulis dan memberi semangat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikannya.
21. Anggi, Maura, Rifda walaupun kenalnya udah lama, tapi dekatnya baru semester 6 ini, *Thankyou* atas support nya kalian mulai dari pemberkasan sampai ke titik sekarang ini.

22. Ayu Andini dan Guseynova, Terima kasih sudah menemani penulis sampai ke titik ini. Sering ngajak keluar penulis biar tidak stress mikirin skripsi hehehe baik banget pokok nya.
23. Seluruh teman-teman seperjuangan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2021 baik kampus Indralaya maupun kampus Palembang, yang telah menemani selama masa peruliahan ini.
24. *Last but not least, thank you to myself for being so strong and being able to survive until this point despite the many obstacles I have faced in this life.*

Indralaya, 08 Juli 2025
Penulis

Siti Dea Nurleja
NIM. 01031282126041

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Siti Dea Nurleja
NIM : 01031282126041
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kebijakan Desa Dalam Penganggaran Dana Desa Terhadap Kinerja Pelaksanaan Program Kabupaten Muara Enim

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 10 Juli 2025

Dosen Pembimbing,



Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197207192015111001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak
NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

PENGARUH TRANSPARANSI, PARTISIPASI MASYARAKAT, KEBIJAKAN DESA DALAM PENGANGGARAN DANA DESA TERHADAP KINERJA PELAKSANAAN PROGRAM KABUPATEN MUARA ENIM

**Oleh:
Siti Dea Nurleja**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transparansi, partisipasi masyarakat, dan kebijakan desa dalam penganggaran Dana Desa terhadap kinerja pelaksanaan program di Kabupaten Muara Enim. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya tata kelola Dana Desa yang baik guna mendorong pembangunan desa yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis Partial Least Square (PLS) melalui software SmartPLS versi 4. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 46 responden, yang terdiri atas kepala desa dan perangkat desa dari tiga kecamatan dengan alokasi Dana Desa terbesar, yaitu Tanjung Agung, Muara Enim, dan Gelumbang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi, partisipasi masyarakat, dan kebijakan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaksanaan program. Tata kelola Dana Desa yang transparan, partisipatif, dan berbasis kebijakan yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan program pembangunan di desa.

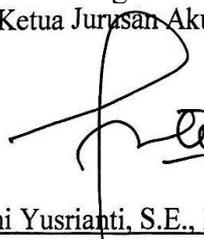
Kata kunci: dana desa, kebijakan desa, kinerja pelaksanaan program, partisipasi masyarakat, transparansi.

Pembimbing



Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197207192015111001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak
NIP. 197212152003122001

ABSTRACT
**THE EFFECT OF TRANSPARENCY, COMMUNITY PARTICIPATION,
VILLAGE POLICY IN VILLAGE FUND BUDGETING ON THE
PERFORMANCE OF PROGRAM IMPLEMENTATION IN
MUARA ENIM REGENCY**

By:

Siti Dea Nurleja

This study aims to examine the influence of transparency, community participation, and village policy in the budgeting of Village Funds on the performance of program implementation in Muara Enim Regency. The research is motivated by the importance of good Village Fund governance in promoting effective, efficient, and sustainable rural development. A quantitative approach was employed, utilizing Partial Least Squares (PLS) analysis through the SmartPLS version 4 software. Primary data were collected via questionnaires distributed to 46 respondents, consisting of village heads and officials from three sub-districts with the largest Village Fund allocations: Tanjung Agung, Muara Enim, and Gelumbang. The results indicate that transparency, community participation, and village policy have a positive and significant effect on program implementation performance. Transparent, participatory, and policy based village fund governance can increase the effectiveness of implementing development programs in villages.

Keywords: village funds, village policies, program implementation performance, community participation, transparency.

Chairman



Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197207192015111001

*Acknowledge,
On Behalf of Head Accounting Department*



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Siti Dea Nurleja
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 13 September 2003
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Ki Gede Ing Suro No. 1527 Palembang
Email : Sitidea410@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2009-2015 : SD Kartika II-3 Palembang
2015-2018 : SMP Negeri 01 Palembang
2018-2021 : SMA Negeri 07 Prabumulih
2021-2025 : Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NONFORMAL

Tahun 2014-2015 : Kursus Ganesha Operation

PENGALAMAN MAGANG

Magang di Badan Pendapatan Daerah Kota Palembang (2024)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPERHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
RIWAYAT HIDUP.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	13
2.1.2 Kinerja Pelaksanaan Program	14
2.1.3 Transparansi	16
2.1.4 Partisipasi Masyarakat	16
2.1.5 Kebijakan Desa dalam Penganggaran Dana Desa.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Alur Pikir	22
2.4 Pertimbangan Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	26
3.2 Rancangan Penelitian.....	26
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5 Populasi dan Sampel.....	28
3.6 Definisi Operasional, Variabel Penelitian dan Indikator.....	29
3.7 Teknik Analisis Data	30

3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif	31
3.7.2	Uji Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	31
3.7.3	Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	32
3.7.4	Uji Hipotesis	33
3.7.5	Uji Keباikan Model.....	34
3.7.6	Model Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
4.1.1	Karakteristik Responden	37
4.1.2	Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	39
4.1.2.1	Perencanaan Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	39
4.1.2.2	Perencanaan Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	45
4.1.3	Pengujian Hipotesis	49
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V SARAN DAN KESIMPULAN		58
5.1	Kesimpulan	58
5.2	Saran	59
5.3	Implikasi	59
DAFTAR PUSTAKA.....		61
LAMPIRAN.....		66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Besaran Dana Desa Tahun 2025 di 3 Kecamatan Kabupaten Muara Enim	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1 Nama Desa di kecamatan Tanjung Agung, Muara Enim dan Gelumbang.....	28
Tabel 3.2 Variabel dan Indikator Penelitian	29
Tabel 3.3 Kriteria Uji <i>Structure Model</i>	33
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasakaan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	38
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	38
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian <i>Outer Model</i>	40
Tabel 4.5 Hasil Pengujian <i>Convergent Validity</i> Menggunakan <i>Outer Loading</i>	41
Tabel 4.6 Hasil Pengujian <i>Convergent Validity</i> Menggunakan <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	42
Tabel 4.7 Hasil Pengujian <i>Discriminant Validity</i> Berdasarkan <i>Cross Loading</i>	43
Tabel 4.8 Hasil Pengujian <i>Composite Reliability</i>	45
Tabel 4.9 Hasil Pengujian <i>Inner Model</i> Berdasarkan Nilai R - <i>Square</i>	46
Tabel 4.10 Hasil Pengujian <i>Inner Model</i> Berdasarkan Nilai F- <i>Square</i>	47
Tabel 4.11 Hasil Pengujian <i>Inner Model</i> Berdasarkan Nilai Q- <i>Square</i>	48
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	22
Gambar 4. 1 Model Struktural Pengujian Hipotesis.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pertanyaan Kuesioner	66
Lampiran 2. Tabulasi Data Kuesioner.....	72
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari Unsri.....	80
Lampiran 4. Output Smart PLS.....	81
Lampiran 5. Dokumentasi Pengambilan Data	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan desa di Indonesia merupakan bagian integral dari upaya pemerataan pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di tingkat lokal. Beberapa tahun terakhir, pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai kebijakan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan anggaran desa. Salah satu inisiatif utama adalah Program Dana Desa yang diharapkan dapat mempercepat pembangunan desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak dan asal usul/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Republik Indonesia nomor 6 Tahun 2014 Desa, 2014), Tujuan diberdirikannya suatu desa berguna untuk meningkatkan kebutuhan umum serta mutu hidup warga, mengembangkan sarana serta infrastruktur, pemenuhan berbagai kepentingan dasar, meningkatkan kemampuan ekonomi wilayah, dan eksploitasi sumber daya alam serta pemanfaatan lingkungan seefisien mungkin.

Pemerintah juga diinstruksikan untuk mengalokasikan dana desa sesuai dengan UU No.6 tahun 2014 dilansir dari *website* Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Dana Desa adalah bagian dari alokasi transfer ke daerah yang

dialokasikan khusus untuk desa, bertujuan mendukung pendanaan berbagai aspek, termasuk penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kegiatan kemasyarakatan. Dana Desa merupakan program nasional istimewa yang membutuhkan kolaborasi lintas kementerian untuk mengumpulkan data pendukung. Kementerian Dalam Negeri menyediakan data mengenai jumlah desa dan penduduk, Kementerian Desa menyediakan data Indeks Desa Membangun (IDM) serta APBDes dan Pendapatan Asli Desa (PADes), sementara data jumlah penduduk miskin disediakan oleh Kementerian Sosial, dan Kementerian Keuangan menyediakan data kinerja serapan dan capaian keluaran Dana Desa.

Pada tahun 2023, jumlah desa sangat tertinggal berkurang menjadi 4.382 desa, dari 4.985 desa pada tahun 2021. Desa tertinggal juga menurun dari 12.177 desa pada tahun 2021 menjadi 6.803 desa pada tahun 2023, berkurang hingga 44 persen. Jumlah desa berkembang juga menurun dari 38.086 desa pada tahun 2021 menjadi 28.751 desa pada tahun 2023. Sebaliknya, status desa maju dan mandiri meningkat, dengan desa maju bertambah 7.705 desa menjadi 23.029 desa, dan desa mandiri meningkat 249 persen dari 3.278 desa pada tahun 2021 menjadi 11.456 desa pada tahun 2023.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) 2023, desa yang tersebar di Sumatera Selatan berjumlah 3.270 desa. Seluruh desa di Indonesia merupakan bagian yang paling kecil, yang dinaungi oleh kabupaten di Indonesia. Tiap desa dipimpin oleh kepala desa beserta perangkatnya. Kepala desa bertugas untuk melaksanakan pemerintahan desa, meningkatkan pembangunan desa, membina

masyarakat desa, serta memberdayakan masyarakat desa. Untuk menjalankan tugasnya, setiap desa memiliki wewenang untuk memegang kekuasaan dalam mengelola aset atau keuangan desa, serta menetapkan APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) (Undang-Undang Republik Indonesia nomor 6 Tahun 2014 Desa).

Keberhasilan pembangunan desa juga didukung oleh peran pemerintah desa dan partisipasi masyarakat dalam mendorong akuntabilitas dan transparansi pengelolaan Dana Desa, sehingga komitmen negara dalam membangun desa yang kuat, maju, mandiri, dan demokratis, sebagaimana diamanatkan UU Desa, dapat terwujud.

Dari penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja pelaksanaan program desa. Beberapa faktor tersebut yaitu Transparansi (Mardiasmo, 2021) Akuntabilitas (Marta et al., 2021) Kebijakan desa (Dewi, 2020) Partisipasi Masyarakat (Tumbel, 2017) dan beberapa faktor lainnya. Peneliti ini akan mengkaji tiga faktor yang diduga dapat mempengaruhi kinerja pelaksanaan program penganggaran dana desa diantaranya yaitu transparansi, kebijakan desa, partisipasi masyarakat.

Faktor Pertama adalah transparansi, yaitu prinsip keterbukaan dengan membagikan informasi keuangan dengan benar dan terbuka kepada masyarakat dengan penilaian bahwa masyarakat mempunyai kebebasan untuk memahami secara terbuka dan menyeluruh atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan padanya dan ketaatannya terhadap perundang-undangan (*Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.*, n.d.)

Transparansi merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi pemerintahan yang khususnya dalam hal pengelolaan dana desa, seperti yang mempersiapkan informasi secara terbuka seperti yang dipaparkan oleh Atmadja dalam (Tumbel, 2017) bahwa transparansi adalah organisasi yang mempersiapkan informasi secara terbuka seperti informasi penting yang mudah dipahami oleh yang berkepentingan.

(Mardiasmo, 2021) menyatakan bahwa Transparansi dan akuntabilitas adalah aspek yang sangat krusial dalam pengelolaan keuangan di setiap organisasi, baik yang bersifat pemerintah maupun non-pemerintah. Penerapan akuntabilitas dengan menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*good governance*), termasuk transparansi dan keadilan, sangat penting bagi setiap organisasi. Dalam konteks organisasi pemerintah, transparansi dan akuntabilitas memainkan peran kunci dalam menciptakan kepercayaan publik dan meningkatkan kualitas pelayanan. Seiring dengan tuntutan masyarakat akan pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab, penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, seperti transparansi dan keadilan, menjadi semakin penting.

Faktor kedua Menurut (Timpal et al., 2021) membuktikan bahwa partisipasi masyarakat sangat diperlukan untuk keberhasilan pembangunan desa menuju kearah yang lebih baik, peran dan kinerja pemerintah desa juga sangat diperlukan agar dapat melaksanakan kewajiban pokok membimbing dan mengkoordinasikan pelaksanaan urusan rumah tangga, melaksanakan pembinaan dan pembangunan masyarakat serta membina perekonomian desa.

Partisipasi masyarakat sangat penting untuk keberhasilan pembangunan menuju desa yang lebih baik. Dengan peran aktif masyarakat bersama pemerintah,

pelaksanaan urusan desa dan pengembangan potensi desa dapat dikoordinasikan secara efektif. Dalam penggunaan Alokasi Dana Desa, partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan, karena masyarakat adalah pemegang kedaulatan negara. Hal ini sejalan dengan UU No. 6 Tahun 2014 Pasal 68 Ayat 2e, yang menyatakan bahwa masyarakat memiliki kewajiban untuk ikut serta dalam pembangunan desa atau kegiatan-kegiatan yang ada di desa.

Partisipasi masyarakat dalam penganggaran desa di Indonesia merupakan fenomena yang semakin mendapat perhatian. Sejak diberlakukannya otonomi daerah, desa memiliki kewenangan yang lebih luas dalam mengelola sumber daya dan mengatur urusan pemerintahannya. Dana desa yang dialokasikan dari pemerintah pusat menjadi instrumen penting untuk mendorong pembangunan desa. Namun, keberhasilan pembangunan desa tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan anggaran, tetapi juga oleh tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan, dan pelaksanaan program.

Faktor Ketiga Kebijakan desa mencakup segala hal yang berkaitan dengan keputusan yang dikeluarkan oleh pemerintah desa, baik dalam bentuk program maupun peraturan (Dewi, 2020). Kebijakan desa mencakup semua hal yang berhubungan dengan keputusan yang dibuat oleh pemerintah desa, baik dalam bentuk program maupun regulasi. Kebijakan ini berperan penting dalam mengarahkan pembangunan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Dalam proses pelaksanaannya, kebijakan desa harus mampu menjawab kebutuhan dan tantangan yang dihadapi masyarakat secara tepat dan relevan. Oleh karena itu, perumusan kebijakan yang melibatkan partisipasi masyarakat sangat

diperlukan untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan warga desa. Dengan adanya kebijakan yang partisipasi dan transparan, diharapkan pemerintah desa mampu menciptakan tata kelola yang baik sehingga dapat mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

Pengelolaan dana desa dilakukan secara transparan dan bertanggungjawab. peran serta masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan program pembangunan desa menjadi kunci keberhasilan pengelolaan dana desa. Partisipasi dari masyarakat dibutuhkan untuk melaksanakan pembangunan desa yang sesuai dengan kebutuhan desa itu sendiri. Partisipasi masyarakat bukan hanya mengikutsertakan masyarakat dalam perencanaan keputusan di setiap program pembangunan, namun masyarakat juga diikutsertakan dalam mengenali masalah dan kemampuan yang ada di masyarakat. Partisipasi bertujuan untuk meningkatkan potensi setiap orang yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam sebuah pembangunan dengan cara melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan dan kegiatan-kegiatan selanjutnya (Andriani, 2019).

Penelitian (Yanto & Aqfir, 2020a) menyatakan bahwa hanya dua variabel yang terbukti berpengaruh signifikan yaitu transparansi pengelolaan ADD dan Kebijakan desa. Sedangkan akuntabilitas pengelolaan ADD dan partisipasi Masyarakat tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Pembangunan desa. Sebaliknya menurut penelitian (Dewi, 2020) transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana desa. Dalam penelitian ini penulis mengganti variabel dependen menjadi Kinerja Pelaksanaan Program.

Hal tersebut bertujuan untuk membuktikan variabel yang digunakan memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Pemerintah Indonesia telah menerapkan kebijakan desentralisasi dengan memberikan kewenangan yang lebih besar kepada pemerintah daerah, termasuk desa dalam melakukan pengelolaan keuangan dan pembangunan. Salah satu bentuk implementasi kebijakan ini adalah pemberian Dana Desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi, serta peningkatan pelayanan publik di tingkat desa. Dalam pelaksanaannya, penganggaran Dana Desa diharapkan dapat dikelola dengan prinsip transparansi, partisipasi masyarakat, dan kebijakan desa yang tepat agar dapat meningkatkan kinerja pelaksanaan program di tingkat desa (PDTT, 2020)

Transparansi dalam pengelolaan Dana Desa sangat penting untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan anggaran serta memastikan bahwa alokasi dana benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Betan & Nugroho, 2021), transparansi dalam pengelolaan keuangan desa dapat meningkatkan akuntabilitas pemerintah desa dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan dana desa. Semakin transparan pengelolaan dana desa, semakin baik pula kinerja pelaksanaan program desa, karena masyarakat dapat mengawasi secara langsung setiap tahap implementasinya.

Selain transparansi, partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan penganggaran juga menjadi faktor penting dalam memastikan efektivitas pelaksanaan program semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan anggaran desa, semakin efektif pula program pembangunan yang

dihasilkan. Partisipasi ini memungkinkan masyarakat untuk memberikan masukan dan memastikan bahwa program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga meningkatkan keberlanjutan dan keberhasilan program desa (Ismanudin, 2021).

Kebijakan desa dalam penganggaran Dana Desa juga memainkan peran strategis dalam keberhasilan program pembangunan desa. Kebijakan yang berbasis pada kebutuhan riil masyarakat serta disusun secara partisipasi akan menghasilkan keputusan yang lebih tepat sasaran. Kebijakan desa yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja pemerintah desa dalam menjalankan program-program pembangunan. Kebijakan desa yang responsif terhadap aspirasi masyarakat dan didukung oleh sistem penganggaran yang baik akan memberikan dampak positif terhadap efektivitas pelaksanaan program (Arifudin et al., 2021a)

Tabel 1.1 Besaran Dana Desa Tahun 2025 di 3 Kecamatan Kabupaten Muara Enim

NO	KECAMATAN/DESA	BESARAN DD
1	Tanjung Agung	
1.1	Embawang	685,910,000
1.2	Pagar Dewa	818,109,000
1.3	Tanjung Bulan	716,102,000
1.4	Lesung Batu	655,640,000
1.5	Pandan Enim	872,313,000
1.6	Paduraksa	809,925,000
1.7	Matas	727,805,000
1.8	Tanjung Agung	1,355,146,000
1.9	Muara Emil	893,460,000
1.10	Tanjung Karang	918,564,000
1.11	Seleman	896,307,000
1.12	Penyandingan	857,964,000
1.13	Tanjung Lalang	811,173,000
1.14	Pulau Panggung	923,402,000
TOTAL		11,941,820,000

NO	KECAMATAN/DESA	BESARAN DD
2	Muara Enim	
2.1	Tanjung Raja	863,508,000
2.2	Karang Raja	1,336,393,000
2.3	Muara Lawai	1,269,460,000
2.4	Tanjung Jati	754,833,000
2.5	Lubuk Emplas	797,832,000
2.6	Kepur	944,135,000
2.7	Tanjung Serian	799,797,000
2.8	Muara Harapan	998,310,000
2.9	Saka Jaya	999,519,000
2.10	Harapan Jaya	998,508,000
TOTAL		9,762,295,000
3	Gelumbang	
3.1	Gaung Telang	751,397,000
3.2	Pinang Banjar	829,080,000
3.3	Segayam	1,003,916,000
3.4	Tambang Kelekar	920,645,000
3.5	Suka Menang	1,160,705,000
3.6	Karang Endah	1,192,031,000
3.7	Jambu	747,660,000
3.8	Midar	835,185,000
3.9	Mililian	845,157,000
3.10	Pendataran	824,229,000
3.11	Teluk Limau	889,809,000
3.12	Kerta Mulya	776,769,000
3.13	Sebau	883,680,000
3.14	Sigam	907,754,000
3.15	Payabakal	778,452,000
3.16	Bitis	872,724,000
3.17	Gumai	957,876,000
3.18	Putak	1,161,848,000
3.19	Talang Taling	1,207,211,000
3.20	Suka Jaya	722,930,000
3.21	Karang Endah Selatan	933,254,000
3.22	Betung	686,064,000
TOTAL		19,888,376,000,000

Sumber : PMD Kabupaten Muara Enim

Pemilihan 3 Kecamatan tersebut berdasarkan dari data anggaran terbesar di kabupten Muara Enim. Penambahan dana desa diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kebijakan desa dalam penganggaran, memperkuat transparansi

pengelolaan keuangan, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program. Dengan demikian, penelitian ini akan mengkaji sejauh mana transparansi, partisipasi masyarakat, dan kebijakan desa dalam penganggaran dana desa berpengaruh terhadap kinerja pelaksanaan program di Kabupaten Muara Enim.

Secara keseluruhan, terdapat keterkaitan erat antara transparansi, partisipasi masyarakat, dan kebijakan desa dalam penganggaran Dana Desa terhadap kinerja pelaksanaan program di tingkat desa. Transparansi menciptakan kepercayaan dan akuntabilitas, partisipasi masyarakat memastikan kesesuaian dan efektivitas program, sementara kebijakan desa yang baik menjadi dasar bagi pengelolaan anggaran yang optimal. Jika ketiga faktor ini berjalan dengan baik, maka kinerja pelaksanaan program di desa akan meningkat, memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat setempat. Namun, meskipun prinsip transparansi, partisipasi masyarakat, dan kebijakan desa telah diterapkan, masih terdapat berbagai tantangan dalam pengelolaan Dana Desa di berbagai daerah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan aparatur desa, kurangnya keterlibatan aktif masyarakat, serta belum optimalnya mekanisme pengawasan menjadi hambatan utama dalam mencapai kinerja pelaksanaan program yang optimal (Sulistiyowati & Nataliawati, 2022). Jika ketiga faktor ini berjalan dengan baik, maka kinerja pelaksanaan program di desa akan meningkat, memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat (Simbolon & Lewowerang, 2022). Hal ini juga dapat terjadi di Kecamatan Rambang, Kabupaten Muara Enim, sehingga

penelitian ini menjadi relevan untuk memahami sejauh mana faktor-faktor tersebut memengaruhi kinerja pelaksanaan program di wilayah tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kebijakan Desa Dalam Penganggaran Dana Desa Terhadap Kinerja Pelaksanaan Program Kabupaten Muara Enim”** Untuk memahami secara lebih mendalam pengaruh partisipasi masyarakat dalam penganggaran desa, perlu dilakukan studi kasus. Peneliti mengambil desa yang terletak di Kecamatan Rambang, Kabupaten Muara Enim, dapat menjadi objek penelitian. Beberapa alasan mengapa desa ini dipilih sebagai studi kasus antara lain: Karakteristik Desa, Pengalaman dalam Penganggaran Desa, Tantangan dan Peluang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat transparansi dalam pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kinerja pelaksanaan program?
2. Bagaimana kebijakan desa tentang pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kinerja pelaksanaan program?
3. Bagaimana partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap kinerja pelaksanaan program?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat transparansi dalam pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kinerja pelaksanaan program.

2. Untuk mengetahui kebijakan desa tentang pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kinerja pelaksanaan program.
3. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap kinerja pelaksanaan program.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi Pemerintah Desa, Hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja pemerintahan desa dalam memberikan pelayanan publik.
2. Bagi Masyarakat Desa, Dengan adanya transparansi dan partisipasi masyarakat, diharapkan program-program dana desa dapat lebih tepat sasaran dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.
3. Bagi Akademisi, Penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan teori-teori baru dalam bidang ilmu sosial.
4. Bagi peneliti, penelitian ini untuk menambah wawasan ilmiah serta dapat mengembangkan teori yang dipraktekkan dan mengetahui tingkat Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kebijakan Desa Dalam Penganggaran Dana Desa Terhadap Kinerja Pelaksanaan Program

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2007). *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: Fisip Ui Press.
- Arifudin, Rivai, A., & Wulandari, R. (2021a). Implementasi Kebijakan Dana Desa Di Desa Tofuti Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. *Cenderawasih: Journal Of Administration And Management Public Literation (Jamil)*, 1(1), 11–17.
- Asoka, R., & Romanda, C. (2022). Analisis Penerapan Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pelaksanaan Pengelolaan Anggaran Berbasis Kinerja (Studi Kasus Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (Jiar)*, 6(1), 49–64.
- Betan, Nur. Asia. U., & Nugroho, Paskah. I. (2021). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Pendahuluan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(1), 133–139.
- Dewi, F. G. R. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi, Kebijakan Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–20.
- Dewiyana, E., Susanti Suseno, N., & Mulyaningsih. (2023). Analisis Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Dan Manajemen Program Terhadap Kinerja Pendamping Sosial Di Kabupaten Garut. 5(3).
- Dhiu, A., Sayang, S., Kapa, S., Studi Akuntansi, P., & Ekonomi, F. (2024). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDES). In *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi (Vol. 5, Issue 1)*.
- Haris, A., Rosita, R., & Asrini, A. (2022). Analisis Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Study Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Di Provinsi Jambi). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 34. <https://doi.org/10.33087/Eksis.V13i2.301>
- Ismanudin. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Terhadap Penggunaan Dana Desa Studi Kasus Di Desa Tambak Kecamatan Indramayukabupaten Indramayu. *Aspirasi*, 69–82.

- Kapita, M., Mingkid, E., & Rares, J. J. (2021). Implementasi Kebijakan Dana Desa Di Desa Bailengit Kecamatan Kao Barat Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan*, 1(1), 1–11.
- Khairudin, & Erlanda, R. (2016). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Terhadap Tingkat Korupsi Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Se-Sumatera). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 137–154.
- Lathifah, H., Frinaldi, A., & Magriasti, L. (2024). Transformasi Kebijakan Desentralisasi Di Indonesia Dan Implikasinya Terhadap Stabilitas Pemerintahan Daerah Di Era Globalisasi. *Jurnal Komunikasi & Administrasi Publik*, 11(2), 577–584.
- Lesmana, G. (2021). Bimbingan Konseling. Populasi Khusus. Kencana.
- Mardiasmo. (2020). Pengaruh Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2).
- Mardiasmo, M. B. A. (2021). Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Marta, I. N. G., Nuryati, N. G. A. P., & Dewi, I. G. A. M. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Kediri Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. *Majalah Ilmiah Untab*, 18(1), 128–135.
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/Fhrs.2021.161.40-59>
- Mohammad Ridwan, (2023). Peran Moderasi Partisipasi Masyarakat Pada Hubungan Kompetensi Pengelola, Sistem Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. 12, 92–101.
- Muksin, A., Runtu, T., & Datu, C. V. (2023). Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Arumamang Kecamatan Kasiruta Barat Kabupaten Halmahera Selatan *Transparency And Accoutability Of The Village Government In Managing Village Fund Allocations In Ar*. *Jurnal Lppm Bidang Ekosobudkum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(2), 1281–1296.
- Mulgan, R. (2000). *Accountability: An Ever-Expanding Concept? Public Administration*, 78(3), 555–573.

- Natasya, N. A., Desmiyawati, & Anggraini, L. (2022). Analisis Penerapan Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengeloan Alokasi Dana Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. *Jurnal Al-Iqtishad*, 2(18), 97–113.
- Nisa Mukrimatun, Sudarno, & Sugito. (2021). Moderating Structural Equation Modeling Dengan Partial Least Square Pada Pemodelan Penerimaan Dan Penggunaan Dompot Digital Di Kota Semarang. *Jurnal Gaussian*, 10(1), 66–75. <https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Gaussian/>
- Nurjanah, S. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Tentang Pemerintahan Desa Terhadap Kinerja Perangkat Desa Untuk Mewujudkan Efektivitas Pembangunan Desa (Penelitian Di Desa Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Publik*, 15(1). www.jurnal.pps.uniga.ac.id
- Pdtt, K. (2020). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. (N.D.).
- Pratiwi, E., Sujana, N., & Haris, I. A. (2019). Penerapan Program Kerja Bumdes Dwi Amertha Sari Di Desa Jinengdalem. In *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* (Vol. 11, Issue 1).
- Purnamawati Saragih, D., & Firza Alpi, M. (2023). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Tata Kelola Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Akuntabiiitas Sebagai Intervening. *Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i1.3842>
- Purwanto, A., Erwan, Sulistyastuti, R., & Dyah. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi-2*. Yogyakarta: Gava Media.
- Samuan, R., Bakri, B., & Mediansyah, A. R. (2022). Upaya Pemerintah Desa Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Oluhuta Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi*, 1(1), 18–33.
- Santosa, A. B., & Akbar, R. (2021). Penggunaan Informasi Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pada Satuan Kerja Kementerian/Lembaga. *Abis: Accounting And Business Information System Journal*, 9(4), 1–54.
- Selvia, D. E., & Arza, F. I. (2023). Pengaruh Transparansi, Asimetri Informasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Potensi

- Kecurangan Dana Desa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1206–1223. <https://doi.org/10.24036/Jea.V5i3.707>
- Simanjuntak, A., Situmorang, C. V., & Elisabeth, D. M. (2015). Peran Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, Dan Transparansi Dalam Mewujudkan *Good Governance* Terhadap Pembangunan Desa. *Universitas Methodist Indonesia*, 1(8), 13077.
- Simbolon, G., & Lewowerang, Y. R. (2022). Implementasi Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus: Tantangan Dan Hambatan Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Riabao, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata). *Jurnal Prodi Pls Universitas Nusa Cendana*, 1(2), 1–16.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, R., & Nataliawati, R. (2022). Analisis Akuntabilitas , Transparansi , Dan Partisipasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntans*, 6(2), 1798–1811.
- Suryaningsih, N., Djatola, H. R., & Wahyono, D. (2024). Pengaruh Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kinerja Bumdesa Di Desa Lampo Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(3). <https://doi.org/10.56338/Jks.V7i3.4701>
- Swarjana, I. K. (2022). Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan – Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner. Andi : Yogyakarta.
- Tatibi, Y. D., Rompas, W. Y., & Kolondam, H. F. (2021). Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa Dalam Penggunaan Alokasi Dana Desa Di Desa Peret Kecamatan Damau Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Administrasi Publik*, 04(048), 1–7.
- Timpal, E. T. V, Pati, A. B., & Pangemanan, F. (2021). Strategi Camat Dalam Meningkatkan Perangkat Desa Di Bidang Teknologi Informasi Di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Governance*, 1(2), 1–10.
- Tumbel, S. M. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tumaluntung Satu Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Ilmu Politik*, 1–21.
- Undang-Undang Republik Indonesianomor 6 Tahun 2014 Desa (2014).
- Watung, J., Rompas, W. Y., & Tampongangoy, D. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Di

Desa Kayuuwi 1 Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(107), 21–27.

Wiralestari, Arum, E. D. P., Wijaya, R., Friyani, R., & Sam, I. (2023). Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Pada Desa Karneo Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Inovasi, Teknologi, Dan Dharma Bagi Masyarakat (Jitdm)*, 5(1).

Yanto, E., & Aqfir. (2020a). Pengaruh Transparansi, Partisipasi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa The Influence Of Transparency, Participation And Accountability On The Performance Of Village Fundallocation Management And Village Fund. *Economy Deposit Journal*, 2(2), 67–76.